

**KR RADIO**  
**107.2 FM**

Selasa, 13 Oktober 2020

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
06.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwara Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
07.00 Yuhu! Pagi	17.00 Yuhu! Sore
09.00 Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam
09.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	11	15	39	20
PMI Sleman (0274) 869909	9	21	20	4
PMI Bantul (0274) 2810022	14	3	8	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	35	3	22	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	30	3	22	3

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APN/ Arks)

**LAYANAN SIM KELILING**

Selasa, 13 Oktober 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Semarak penampilan peserta AVMS Fashion Movement #6. KR-Juvintarto

## OJK DIY DORONG BULAN INKLUSI KEUANGAN

# Literasi Keuangan Masih Perlu Ditingkatkan

**YOGYA (KR)** - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya berkontribusi nyata dalam mengimplementasikan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) dan mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui Bulan Inklusi Keuangan.

Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan yang melibatkan kementerian/lembaga terkait, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dari industri perbankan, pasar modal, perasuransian, perusahaan pembiayaan, dana pensiun, LJK lainnya ini diadakan secara terintegrasi, masif serta berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia selama sebulan yaitu mulai 1 hingga 31 Oktober 2020.

"Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK pada 2019 terhadap 12.773 responden di 34 provinsi di Indonesia, menunjukkan indeks literasi keuangan baru mencapai sebesar 38,04 persen dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,10 persen. Kesimpulannya masyarakat perlu ditingkatkan literasi keuangannya sehingga dapat semakin mendorong penggunaan produk dan/

atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya," tutur Kepala OJK DIY Jimmy Parjiman di Yogyakarta, Senin (12/10). Jimmy menyampaikan berdasarkan laporan LJK pada sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) untuk kegiatan Bulan Inklusi Keuangan 2019, terdapat sebanyak 265 Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) telah berpartisipasi dengan melaksanakan sebanyak 401 kegiatan dihadiri sebanyak 404.414 peserta dan diselenggarakan di seluruh daerah di Indonesia. Selain itu, puncak kegiatan Bulan Inklusi Keuangan

dihadiri setidaknya 316.587 pengunjung dengan jumlah pembukaan rekening baru sebanyak 23.843 dengan total transaksi mencapai angka hingga lebih dari Rp 100 miliar. Kegiatan dimaksud juga melibatkan Bank Indonesia (BI) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). "Pelaksanaan kegiatan Bulan Inklusi Keuangan dapat mendorong dan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan termasuk melakukan transaksi pembelian/pembayaran yang dapat mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Dengan demikian, pelaksanaan Bulan Inklusi Keuangan perlu untuk diselenggarakan kembali dengan melibatkan seluruh LJK dan stakeholder terkait secara terintegrasi, masif dan berkelanjutan," terangnya. Bulan Inklusi Keuangan 2020 mengambil tema 'Saktikan Aksi Keuangan Inklusif untuk Indonesia Maju (AKSESSKU)' dengan tagline utama Inklusi Keuangan Untuk Semua. Hal ini mengandung makna mengajak seluruh Industri Jasa Keuangan baik Bank, Non Bank dan Pasar Modal di Indonesia untuk mengambil bagian dalam penyelenggaraan Bulan Inklusi Keuangan ini. (Ira)

## PERGELARAN FASHION DI TENGAH PANDEMI AVMS FM Gandeng 12 Desainer

**YOGYA (KR)** - Di tengah pandemi dan krisis, Arby Vembria Modeling School (AVMS) kembali menggelar AVMS Fashion Movement #6, Jumat (9/10) di AVMS digital studio, Jalan Kaliurang Km 9,2 Yogyakarta. Event dalam upaya tetap menyalaikan semangat pelaku di industri fashion, khususnya UMKM ini tampil beda dengan menggandeng 12 desainer lokal.

"Dengan tema Perjuangan Anak Negeri untuk Indonesia, pergelaran fashion ini dapat dinikmati secara digital dan berbelanja langsung secara online. Tidak hanya menjangkau pasar lokal, tetapi juga dapat dinikmati hingga seluruh Indonesia dan internasional," tutur Marcomm & Event VA Production Anhdita kepada KR di sela acara.

Dengan SOP Covid-19, sebanyak 12 desainer Yogyakarta tampil dengan karya terbaru dalam dua slot, pukul 16.00 - 19.00 dan 20.00 - 21.00 yaitu Touch of Ramadhani by Ramadhani Kadir X Vy.Co Leather Bags, Bea Chic by Linna Emanuela, Sakawuni Boutique by Listyani Darma.

Kemudian HNT by Hesti Nugraheni, Madaka by Aik Monika, Almaisya by Erna Widiati, CF by Ria Whany, Batik Damai Langit by Ratmi, Omah Djait Gege by Henny Ananda, Aliazara by Mutia Tsani, Anak IBOO by Yasinta Rizkia dan NIMCO by Resti. (R-4)

## SMK MUHIYO Ditunjuk CoE Bidang Animasi



Workshop sosialisasi dan penyusunan dokumen pembelajaran SMK Center of Excellence (CoE). KR-Febriyanto

**YOGYA (KR)** - Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Dirjen Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menunjuk SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta menjadi Pusat Keunggulan atau Center of Excellence (CoE), Prioritas Sektor Ekonomi Kreatif di

bidang animasi tahun 2020. "Penunjukan SMK Muhiyo sebagai pusat keunggulan atau Center of Excellence (CoE) diharapkan bisa meningkatkan dan mempercepat kapasitas guru dan pembelajaran siswa SMK. Tugas berat bagi kami dalam melaksanakan program sela-

ma tiga bulan ke depan. Diharapkan sekolah kami ada peningkatan dan progres yang bagus dari berbagai aspek," jelas Kepala SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Widi Astuti SPd saat workshop sosialisasi dan penyusunan dokumen pembelajaran SMK Center of Excellence (CoE) di Aula SMK Muhiyo, Senin (12/10). Selain workshop sosialisasi dan penyusunan dokumen pembelajaran, kegiatan SMK yang ditunjuk di antaranya workshop penguatan pembelajaran dan verifikasi penjaminan mutu SMK CoE, pelaksanaan pembelajaran pada SMK CoE, serta workshop evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada SMK CoE. (Feb)

## PANGGUNG

### DIRIKAN 'DEAR JULIETS' Titi DJ Produseri 5 Cowok Berbakat



Titi DJ bersama 'Dear Juliets' KR - Istimewa

**PANDEMI** Covid-19 tak menyurutkan penyanyi Titi DJ untuk berkarya dengan inovasinya. Di tengah masa-masa berat ini, sang Diva tak berhenti untuk menuangkan kreativitasnya. Setelah merilis 'Show Off Your Colors' beberapa waktu lalu, kini Titi membentuk dan memproduksi grup vokal anak yang diberi nama 'Dear Juliets' di bawah bendera Sang Dewi Enterprise. Mereka beranggotakan 5 anak cowok berbakat, yakni Arkana, Darren, Ditya, Erwin dan Mitchel. "Walaupun show dan event banyak berkurang karena pandemi ini, sangat disayangkan kalau waktu yang kita punya hanya dilewatkan begitu saja tanpa ada hasil. Beruntung saya bersama Sang Dewi Enterprise sama-sama memiliki satu visi, yaitu terus berkarya dan berkarya. Dan salah satu alasan kenapa kami bersama-sama membentuk Dear Juliets itu karena regenerasi di industri musik adalah sesuatu yang selalu menarik bagi saya," ujar Titi DJ dalam siaran persnya, Minggu (11/10). Menurutnya, ada banyak bakat-bakat luar biasa di Indonesia yang membutuhkan wadah untuk disalurkan. "Dengan tetap menjalankan prosedur yang ketat dan aman demi menghin-

dari Covid, terbukti semua bisa dijalankan dengan baik dan aman," ujar Titi DJ. Titi DJ mengawali karier sebagai penyanyi latar. Titi berkesempatan merilis album pertamanya berjudul Bukan Hanya Satu Kali (1983) yang tidak berhasil di pasaran. Ia mulai dikenal publik saat mewakili Indonesia dalam ajang Miss World pada tahun yang sama di London, Britania Raya, seangkatan dengan aktris Michelle Yeoh (Miss Malaysia) dan Maggie Cheung (Miss Hongkong). Ia selanjutnya menghasilkan beberapa album selama era 1980-an di antaranya Imajinasi (1985), Yang Pertama yang Bahagia (1986), dan Ekspresi (1988). Puncak karier bermusik Titi adalah saat dirilisnya album Bahasa Kalbu (1999) yang meledak di pasaran dengan singel Bahasa Kalbu, Tak Akan Ada Cinta yang Lain dan Jangan Berhenti Mencintaiku. Album ini menjadikannya pemenang terbanyak dalam Anugerah Musik Indonesia 1999 dengan total lima piala, termasuk tiga kategori utama: Album Terbaik-Terbaik, Penyanyi Rekaman Terbaik-Terbaik, dan Pencipta Lagu Terbaik-Terbaik. (Cdr)-d

## PAMERAN KOMIK 'DIPENDAM PANDEMI'

# Beri Apresiasi Komikus Asnar Zacky

**T**EMA dan gaya gambar komik Indonesia semakin beragam dan tanpa harus terjebak dalam tuntutan upaya mulia 'menemukan ciri Indonesia'. Beberapa komik justru dengan cara yang sangat organik mulai menawarkan keunggulan-keunggulan yang unik dan mulai terasa ke-Indonesiannya. Itu yang terlihat dalam pameran 'Yogyakarta Komik Weeks: Dipendam Pandemi' yang digelar secara daring dan luring dari 9 - 15 Oktober ini. Selain pameran akan digelar diskusi, launching komik dan drama musikal. Sebanyak 30 karya komik dipamerkan dalam program yang didukung Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY. Kurator Pameran Terra Bajraghosa, Senin (12/10) mengatakan, komik dan seni gambar sekuensial di

Indonesia sebagai medium bercerita dan berekspresi, mengalami perkembangan dan progresivitas medium yang sangat dinamis. Komik dengan format buku cetak dan kertas tidak ditinggalkan oleh pembacanya, dan komik dengan format tayangan digital komik web juga banyak dikunjungi oleh ratusan ribu pembacanya. Komik kembali menjadi inspirasi untuk dibuat film layar lebar, dan sebaliknya sinema juga memanfaatkan komik untuk memperluas jangkauan apresiasi. "Karya 30 komik yang dipamerkan ini merupakan hasil seleksi dari 200 komik yang dikirimkan ke panitia Yogyakarta Komik Weeks 2020. Jumlah komik itu adalah yang terpilih dan sudah sesuai dengan tema event. Kesesuaian tema menjadi



Pameran komik 'Dipendam Pandemi' yang berlangsung di Museum Sasono Budoyo. KR-Ardhike Indah

salah pertimbangan kami," ujarnya di Museum Sonobudoyo yang sekaligus jadi tempat pameran. Di Yogyakarta, Komik Weeks 2020 ini juga memberikan apresiasi pada komikus kawakan almarhum Wid NS dan Asnar Zacky. Almarhum Wid dikenal dengan komik superhero Godam dan Aquanus yang kini karya-karyanya banyak diburu kolektor. "Untuk Asnar Zacky, be-

## Pameran Karya Si Us di Tembi

**SEBANYAK** 48 *drawing* karya Vincensius Dwimawan dipamerkan di Tembi Rumah Budaya, Jalan Parangtritis Km 8,5 Tembi, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Sabtu-Rabu (10-13/10). Pameran akan diakhiri bincang-bincang bersama seniman yang akrab disapa Si Us itu, sore ini Selasa (13/10) pukul 16.00-17.00 dalam program Afternoon Tea. Penyelenggara pameran Ons Untoro mengatakan, pameran tersebut digelar kerja sama Paguyuban Wartawan Sepuh (PWS) dengan Tembi Rumah Budaya. "Dua tahun lalu, pameran *drawing* Si Us juga diselenggarakan di tempat yang sama," ujarnya. Karya-karya yang dipamerkan merupakan *drawing* wajah para sahabat Si Us. Mayoritas adalah wartawan yang tergabung dalam PWS, namun ada juga sahabat dari beragam profesi lain. "Saya memang membuat *drawing*



*Drawing* karya Vincensius Dwimawan. KR-Istimewa

wajah-wajah yang saya kenal, dan mengambil dari sisi yang berbeda, sehingga penampilannya terlihat lain dari *drawing* yang pernah saya buat. Misalnya saya membuat *drawing* wajah Ashadi Siregar dari sudut yang lain, dan terlihat lebih otentik," kata

Si Us. Para sahabat yang wajahnya diabadikan dalam *drawing* itu antara lain Ashadi Siregar, Imam Anshori Shaleh, Sugeng Wiyono, Roso Daras, Suharno PA, Purwadmadi, Hermuningsih, Dyah Kecono Puspito, Kriswahyuni, Made Suarjana, Agus Widhartono, Khocil dan sejumlah nama lain. Selain para wartawan anggota PWS, ada wajah-wajah lain yang digambar Si Us. Mereka berprofesi sebagai pengajar, praktisi IT, youtuber, dokter gigi, pegiat difabel, anggota IKWI Yogya, pegiat sosial, penyair dan lainnya. Misalnya Sumbro Tinarbuka (dosen ISI Yogyakarta) dan Ahmad Syaify (Dekan FKG UGM). "Jadi, pameran *drawing* karya Si Us kali ini, menyajikan wajah-wajah dalam aneka aktivitas, tidak hanya para jurnalis," ujar Ons. (Bro)